

**PERAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA
DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA
DALAM MASYARAKAT**

(Studi Kasus Di Dusun Janti Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh:

MUSLIKHIN
NIM. 9341 2491

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Penduduk dusun Janti sangat bervariasi, karena telah banyak mengalami perubahan dari ke waktu, dan saat sekarang seolah tidak pantas lagi dikatakan sebagai dusun dengan keadaannya yang ramai oleh pemukiman pendatang, baik sementara/kost atau menetap. Perimbangan hal tersebut juga berdampak pada pergeseran nilai-nilai budaya asli, apabila sebuah desa berubah menjadi kota. Maka pendidikan agama dirasa sebagai salah satu benteng agar pergeseran nilai tersebut tidak terlalu jauh dan menjadi kemerosotan moral.

Metode yang digunakan dalam penentuan sabyek ini adalah metode sampling dengan metode sample random. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode interview, angket, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisa data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif, dan metode pembahasannya menggunakan metode deduktif, induktif dan metode komparatif.

Pelaksanaan pendidikan agama di Dusun Janti pada dasarnya berlangsung sejak lama, dan mengenai peran mahasiswa IAI Sunan Kalijaga dalam pendidikan agama tersebut telah ada semenjak adanya IAIN Sunan kalijaga, yaitu di zaman Orde Lama tepatnya tahun 1963. Metode yang diterapkan dalam pengajaran materi pendidikan agama adalah metode ceramah, diskusi, dan metode Tanya jawab. Selama itu pula mahasiswa IAIN mampu memberikan dorongan moral kepada masyarakat Dusun Janti sehingga dalam bentuk fisik pendidikan agama terwujud dengan adanya masjid-masjid.

Key word: mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, pendidikan agama

PROF. DRS. H. KAMAL MUCHTAR
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Muslikhin

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah menerima, membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara;

Nama : Muslikhin

NIM : 9341 2491

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA DAN
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM
MASYARAKAT (Studi kasus di Dusun Janti Catur
Tunggal Depok Sleman)

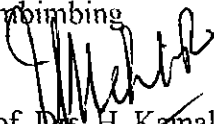
Maka dengan ini kami menyetujui dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 April 2001

Pembimbing


Prof. Drs. H. Kamal muchtar
NIP. 150 028 798

DRS. ROFIK, M.Ag.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nota Dinas Konsultan

Hal : Skripsi Saudara Muslikhin

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah menerima, membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara;

Nama : Muslikhin

NIM : 9341 2491

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

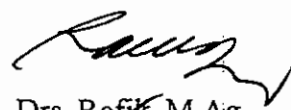
Judul : Peran Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan
Pelaksanaan Pendidikan Agama dalam Masyarakat
(Studi Kasus di Dusun Janti, Catur Tunggal, Depok,
Sleman)

maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Agama. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amien.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2001

Konsultan



Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150 259 571

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

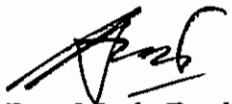
**PERAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA DAN PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA DALAM MASYARAKAT
(Studi kasus di Dusun Janti Catur Tunggal Depok Sleman)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

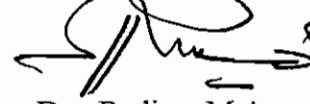
Muslikhin

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah
pada tanggal: 12 Mei 2001
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqasyah


Ketua Sidang


Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516


Sekretaris Sidang


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150 268 798


Pembimbing Skripsi


Prof. Drs. H. Kamal Muchtar
NIP. 150 028 798

Penguji I


Drs. H. Soerovo, MA.
NIP. 150 012 171

Penguji II


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150 259 571

Yogyakarta, ~~09~~ 10 2001

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Drs. Firdausyodullah Fadjar, Msc
NIP. 150 028 800



MOTTO

وما كان المؤمنون لينفروا كافة
فلولا نفر من كل فرقة منهم طائفة
ليتفقهوا في الدين ولينذروا قومهم إذا رجعوا
إليهم لعلهم يحذرون

“Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya
(ke medan perang)
mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka
beberapa orang
untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama
dan memberi peringatan kepada kaumnya,
apabila mereka telah kembali kepadanya,
supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”
(QS. At Taubah : 122)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

**■Almamaterku tercinta IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، أما بعد...

Segala puji bagi Allah Swt. Yang telah mencurahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih sangat sederhana. Namun demikian penyusun telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada.

Skripsi ini berusaha meneliti tentang peran mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dan pelaksanaan pendidikan agama dalam masyarakat di Dusun Janti Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik yang terkait secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu perkenankanlah penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Drs. H. Kamal Muchtar selaku pembimbing yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap skripsi ini.

4. Bapak Drs. H. Soeyadi selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi yang tak terhingga kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sutardi sebagai Kepala Dusun Janti yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
6. Kedua orang tuaku, adik-adikku atas do'a restu, kasih sayang, nasehat, pesan serta bimbingannya.
7. Bambang, Huda, Eko, Said, Pangat di Interindo com, kawan-kawan Genjot Motor di Kota Gede, Falah, Alung, anak-anak IKAMAAM, mama Sum di Papringan, Sugito, Sumiran, dkk. Remaja masjid serta mahasiswa IAIN di dusun Janti, serta sahabat-sahabat lainnya yang telah mendorong dan memberikan semangat kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Haryono selaku penasehat spiritual di Temanggung.
9. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak penyusun berdo'a kepada Allah, semoga segala bantuan yang diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah Swt. Dan menjadi amal kebaikan bagi semuanya. Amin. Dan akhirnya penyusun mengharapkan koreksi dan saran dari semua pihak demi lebih baiknya skripsi ini.

Yogyakarta, 17 April 2001

Penyusun

Muslikhin

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Istilah | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 3 |
| C. Perumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Metode Penelitian | 5 |
| F. Landasan Teori | 12 |
| G. Sistematika Penulisan | 20 |
| BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN JANTI | 22 |
| A. Letak geografis | 23 |
| B. Sejarah Singkat Dusun Janti | 24 |
| C. Struktur Organisasi Pemerintahan | 25 |
| D. Keadaan Kependudukan | 28 |
| E. Sarana Dan Pra Sarana Dusun | 32 |
| F. Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat | 36 |
| BAB III : UPAYA PENDIDIKAN AGAMA DI DUSUN JANTI DAN PERAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA. | 37 |
| A. Upaya Pelaksanaan Pendidikan Agama | 37 |
| B. Bentuk-bentuk Pelaksanaan Pendidikan Agama | 39 |
| 1. Pengajian Anak-anak | 39 |
| 2. Pengajian Remaja | 42 |
| 3. Pengajian Orang Tua | 43 |
| C. Materi dan Metode Pendidikan Agama | 44 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama | 46 |
| E. Hasil Yang Dicapai dalam Pendidikan Agama | 50 |
| F. Spesialisasi Peran Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dalam Pendidikan Agama di Dusun Janti | 54 |
| BAB V : PENUTUP | 59 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran-saran | 61 |
| C. Kata Penutup | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| TABEL I JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN | 28 |
| TABEL II JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATAPENCAHARIAN .. | 29 |
| TABEL III JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA | 30 |
| TABEL IV JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA TENAGA KERJA.. | 31 |
| TABEL V SARANA IBADAH DAN POS KAMLING | 33 |
| TABEL VI SARANA OLAH RAGA | 34 |
| TABEL VII SARANA KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN | 35 |
| TABEL VIII KEBERADAAN PENGAJIAN | 38 |
| TABEL IX BERDIRINYA PENGAJIAN | 38 |
| TABEL XI DORONGAN MENGIKUTI TPA PADA ANAK | 40 |
| TABEL XII TEMPAT PENGAJIAN | 44 |
| TABEL XIII MATERI PENGAJIAN | 45 |
| TABEL XIV METODE PENGAJIAN | 46 |
| TABEL XV KEINGINAN MENGHADIRI PENGAJIAN | 47 |
| TABEL XVI KESADARAN DALAM MENGHADIRI PENGAJIAN | 47 |
| TABEL XVII KEBERADAAN USTADZ DAN PENGAJIAN | 48 |
| TABEL XVIII PENGGANTI USTADZ | 49 |
| TABEL XIX KETIDAK HADIRAN DALAM PENGAJIAN | 50 |
| TABEL XX TANGGAPAN TERHADAP PENGAJIAN | 51 |
| TABEL XXI PEMAHAMAN TERHADAP MATERI | 52 |
| TABEL XXII TANGGAPAN MASYARAKAT PADA PERAN MAHASISWA IAIN | 52 |
| TABEL XXIII DORONGAN BERIBADAH SETELAH PENGAJIAN | 53 |
| TABEL XXIV PARTISIPASI MAHASISWA IAIN | 54 |
| TABEL XXV BIMBINGAN MAHASISWA IAIN | 55 |
| TABEL XXVI PEMECAHAN MASALAH OLEH MAHASISWA IAIN | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang dimaksud, maka perlu adanya penjelasan masing-masing istilah, pembatasan masalah dan ruang lingkup dari pembahasan tersebut. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

Peran, yang berarti pula peranan, adalah bagian dari yang harus dilaksanakan .¹ Sedangkan dalam skripsi ini diartikan sebagai motivasi, dan secara istilah menurut WA. Gerungan motivasi adalah suatu pengertian yang melingkupi penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.²

Peran dalam hal ini adalah bagian dari aktivitas mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di luar kampus sebagai aktivitas pribadi yang dilaksanakan sebagai motivator dalam masyarakat dan mempunyai alasan sebagai kegiatan yang bernilai ibadah dan menyebarkan ajaran pendidikan agama Islam.

Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mahasiswa adalah seseorang yang menjadi murid di Perguruan Tinggi,³ atau lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta.

¹ Bambang Marhijanto, Drs., Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer, (Surabaya : Bintang Timur,1995), hal. 394

² Dr.WA. Gerungan Dipl.Psych., *Psikologi Sosial* , (Bandung : Eresco, 1988), hal .140

³ Op-Cit, hal. 30

Dalam hal ini adalah mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bertempat tinggal di dusun Janti. Sedangkan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi negeri di bawah naungan Departemen Agama RI yang terletak di wilayah Yogyakarta sebagai tindak lanjut peraturan pemerintah Nomor 27 tahun 1963, maka berdirilah 14 IAIN di seluruh Indonesia. Sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN “Al-Jamiah” Yogyakarta secara resmi menggunakan nama IAIN Sunan Kalijaga.⁴

Pelaksanaan, artinya perbuatan atau usaha,⁵ maksudnya adalah usaha pelaksanaan pendidikan agama di dusun Janti.

Pendidikan Agama, sesungguhnya adalah pendidikan untuk pertumbuhan total seorang anak didik. Untuk selanjutnya dapat dikatakan bahwa pendidikan agama berkisar antara dua dimensi hidup : penanaman rasa taqwa kepada Allah dan pengembangan rasa kemanusiaan kepada sesama.⁶ Dalam hal ini adalah pendidikan agama Islam.

Masyarakat, berasal dari bahasa Arab yang berarti bersekutu membentuk suatu kelompok.⁷

⁴ *Sistem Pendidikan Tinggi IAIN Sunan Kalijaga*, (Panitia Penyelenggara Penataran P4 Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunana Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 1996/1997), hal.74-75

⁵ WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1973), hal.19-20.

⁶ Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta : PARAMADINA, 1997), cet. I, hal. 128

⁷ Mohamad Ngafenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang : Dahara Prize, 1990), cet.II, hal.119.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Peran Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dan Pelaksanaan Pendidikan Agama Dalam Masyarakat adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pendidikan agama Islam di daerah tempat tinggalnya selama masa studi yaitu di dusun Janti Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Propinsi D.I. Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat, baik di daerah asal maupun di tempat tinggalnya sementara pada masa perkuliahan hingga selesai. Maka di tempat tinggalnya yang sementara paling tidak ia harus melibatkan diri dalam kelompok masyarakat setempat meskipun hanya terbatas pada induk semangnya (pemilik kost). Mahasiswa dalam pandangan masyarakat dituntut untuk serba aktif, penuh spontanitas dan memiliki kemampuan kreatif. Karena masyarakat menganggap bahwa di dalam kampus telah terjadi proses dinamika pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga masyarakat sangat mengharapkan penerapan keilmuan yang diperoleh mahasiswa baik dalam bentuk sederhana maupun dalam bentuk tertentu menurut kemampuan mahasiswa itu sendiri. Pandangan ini membawa dampak bahwa dalam proses hidup bermasyarakat selayaknya terjadi upaya saling bertukar pengetahuan, lebih-lebih dalam hal pengetahuan agama untuk memajukan pembangunan mental agama.

Pembangunan mental agama itu sendiri bertujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama. Mengingat situasi zaman yang semakin menunjukkan kemerosotan moral, dalam hal ini mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merasa terpanggil untuk turut serta menanggulangi hal tersebut terutama pada di lingkungan sekitarnya yang merupakan daerah perkotaan yang rentan terhadap pengaruh negatif pergaulan dan kebudayaan yang semakin majemuk. Sehingga diharapkan motivasi yang tertanam dalam diri mahasiswa IAIN pengaruh positif bagi masyarakat untuk mengamalkan ajaran agama yang diperoleh.

Penduduk dusun Janti sangat bervariasi, karena telah banyak mengalami perubahan dari waktu ke waktu, dan saat sekarang seolah tidak pantas lagi dikatakan sebagai dusun dengan keadaannya yang telah menjadi ramai oleh pemukiman pendatang, baik sementara / kost atau menetap. Perimbangan hal tersebut juga berdampak pada pergeseran nilai-nilai budaya asli, walaupun belum separah yang kita bayangkan apabila sebuah desa berubah menjadi kota. Maka pendidikan agama dirasa sebagai salah satu benteng agar pergeseran nilai tersebut tidak terlalu jauh dan menjadi kemerosotan moral.

C. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian dalam skripsi ini, penulis akan merumuskan masalah-masalah yang diangkat dengan poin-poin kalimat berikut :

1. Bagaimanakah spesialisasi peran mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam masyarakat dusun Janti. ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di dusun Janti.?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui spesialisasi peran mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di dusun Janti.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam di dusun Janti.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan pengetahuan kepada penulis tentang pentingnya peran mahasiswa pada proses sesungguhnya dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Sebagai aplikasi ilmu pengetahuan penulis selama kuliah sesuai dengan jurusan yang ditempuh.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, metode-metode tersebut adalah :

1. Metode Penentuan Subyek

Pihak-pihak yang dijadikan subyek penelitian sekaligus sumber data adalah:

- a. Aparat pemerintahan di dusun Janti.

- b. Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tinggal di Dusun Janti dan aktif dalam kegiatan masyarakat khususnya kegiatan keagamaan.
- c. Masyarakat Dusun Janti Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Khususnya anggota-anggota kelompok pengajian.

Sedangkan dalam menentukan sampel digunakan sampel random. Di dalam menggunakan sampel peneliti mencampur subyek-subyek dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama karena jumlah responden secara keseluruhan lebih dari 100 orang, maka diambil. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Karena dalam penelitian ini populasinya lebih dari seratus orang (320 orang), maka menggunakan sampel, jadi dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian sampel. Adapun sampel yang peneliti gunakan adalah sebanyak 80 orang atau sekitar 25 % dari populasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil di antaranya 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁸”

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 107.

2. Metode Pengumpulan Data.

Dalam upaya mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Interview / wawancara

Interview atau yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹

Ada tiga macam interview ditinjau dari proses interaksinya :

1. Interview tak terpinpin
2. Interview terpinpin
3. Interview bebas terpinpin¹⁰

Interview tak terpinpin adalah apabila interview dilaksanakan tanpa adanya aturan-aturan tertentu yang telah dipersiapkan. Sedangkan interview terpinpin adalah jika penginterview mengajukan pertanyaan kepada terwawancara dan sudah diatur oleh pedoman yang tegas dan arah pembicaraan yang jelas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpinpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang hendak diajukan kepada sumber data di Dusun Janti, tetapi tidak secara kaku dalam pelaksanaannya sehingga dapat lebih bebas serta luwes tetapi terarah. Sehingga data yang hendak dicari dapat diperoleh dengan baik.

⁹ *Ibid.* hal.126.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), hal. 204-206.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan bentuk angket tertutup yang bersifat langsung, dimana daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapatnya, keyakinannya atau diminta menceritakan keadaan diri sendiri.¹²

Metode ini adalah metode utama dalam penelitian dan digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari anggota pengajian di Dusun Janti. Adapun data yang ingin diperoleh adalah data aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan agama atau pengajian di Dusun Janti.

c. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1). Teknik observasi langsung
- 2). Teknik observasi tak langsung¹⁴

¹¹ *Ibid.* hal 124.

¹² *Ibid.* hal 158.

¹³ *Ibid.* hal 136.

¹⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hal.

Kedua teknik tersebut penulis gunakan semua yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap subyek yang diselidiki maupun mengadakan pengamatan dengan perantara alat. Metode ini peneliti gunakan untuk melihat dari angket mengenai motivasi masyarakat dan dalam mengikuti pengajian di Dusun Janti.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode memencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, surat kabar, agenda, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.¹⁵ Jadi metode ini dalam pelaksanaannya adalah dengan cara mengadakan penelitian pada dokumen-dokumen yang ada sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini sumber dokumentasi yang diambil berupa catatan-catatan pokok yang berkaitan dengan penelitian, baik mengenai gambaran umum Dusun Janti maupun data lain yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui metode lain. Oleh karena itu dapat dikatakan dalam penelitian ini metode dokumentasi memiliki kedudukan sebagai metode pelengkap.

3. Metode analisa data

Metode analisa data merupakan proses yang menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan yang lain,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal. 132.

kemudian diinterpretasikan sehingga didapatkan suatu kesimpulan yang benar. Adapun metode analisis yang penulis gunakan adalah:

a. Teknik Analisa data kuantitatif

Teknik Analisa data kuantitatif yaitu pengolahan data dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Adapun yang disebut dengan data statistik adalah data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu.¹⁶

Adapun perhitungan statistik yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik sederhana, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel yang diprosentasikan, kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka prosentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).¹⁷

Teknik analisa data ini mengolah jumlah jawaban pada masing-masing item menjadi angka-angka statistik untuk diterjemahkan ke dalam teknik analisa data selanjutnya.

¹⁶ Anas Sudijono, Prof. Drs., *Pengantar Ilmu Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press 1987) hal. 2.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 40-41.

b. Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yaitu teknik analisis data yang berwujud keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan. Teknik analisis data kualitatif ini disebut juga dengan analisa data non statistik guna menganalisis data non angka.

Alasan menggunakan kedua metode ini adalah :

- a. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif
- b. Penelitian ini tidak bermaksud membuktikan hipotesa, akan tetapi hanya sampai pada pendeskripsian keadaan obyek secara mendalam.

4. Metode Pembahasan

a. Metode deduktif

Yang dimaksud dengan metode deduktif adalah metode analisa pembahasan dengan cara berfikir untuk mengambil kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan yang lebih khusus secara rasional.¹⁸

Di dalam prakteknya penggunaan metode pembahasan ini mengambil data yang berasal dari gejala-gejala yang ditemukan dan kemudian dirasakan data-data tersebut memerlukan penjelasan lebih lanjut untuk dapat lebih dipahami.

¹⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Thesis, Disertasi*, (Bandung, Sinar Baru), 1991, hal. 6.

b. Metode induktif

Yang dimaksud dengan metode induktif adalah metode analisa yang mengambil kesimpulan dari pernyataan-pernyataan khusus menuju kepada pernyataan-pernyataan yang bersifat umum.¹⁹

Di dalam pelaksanaannya yaitu mengambil dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari angket yang sudah berupa tabel kemudian dijelaskan ke dalam kalimat-kalimat.

c. Metode komparatif

Meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain.²⁰

Di dalam pelaksanaannya, metode ini membandingkan antara data satu dengan data yang lain agar dapat disajikan secara jelas.

F. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama

Menurut Syeh Mustafa Al Ghulayaini, pendidikan adalah menanamkan akhlak yang mulia ke dalam jiwa para pemuda dan menyiramkan dengan air petunjuk dan menasehati, sehingga betul-betul dapat melekat dalam jiwa pemuda

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hal. 36-42.

²⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hal 143.

kemudian hasilnya berupa keutamaan dan kebaikan, senang bekerja, beramal untuk tanah air.²¹

Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.²² Jadi, pendidikan agama adalah suatu usaha orang dewasa dalam membimbing, memimpin, menuntun perkembangan jasmanai dan rohani agar menjadi manusia yang berkepribadian utama dan sempurna serta dapat mengamalkan menjadikan ajaran-ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup.

Selain pengertian pendidikan agama Islam yang telah disebutkan ada istilah pengajaran yang berarti memberikan pengetahuan kepada peserta didik, agar mereka dapat mengetahui peristiwa-peristiwa, hukum-hukum ataupun proses daripada suatu ilmu pengetahuan. Jadi di dalam mengajar atau pengajaran ditekankan adalah dari segi ilmiahnya atau dengan kata lain bahwa tuntutan yang diharapkan dalam pengajaran adalah segi kognitif atau inteleksinya saja. Sedangkan pengertian mendidik adalah membimbing peserta didik atau memimpin mereka agar memiliki tabiat yang baik dan berkepribadian utama (insan kamil). Maksudnya adalah pribadi yang berakhlak baik dan bertanggungjawab atas segala perbuatannya serta berguna bagi bangsa dan negara. Jadi di dalam

²¹ Syeh Mustafa Al Ghulayaini, *Idhatun Nasyi'in*, (Beirut : Al Maktabah ahlian, 1913), hal. 189.

²² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* , (Bandung : PT. Al Ma'arif, cet. VI, 1986), hal. 23.

istilah mendidik tuntutan yang diharapkan adalah pembentukan pribadi peserta didik.

Di dalam mendidik menyangkut perasaan, antara akal dan perasaan mempunyai hubungan erat sekali. Sehingga dalam hubungannya dalam kedua pengertian ini, pada dasarnya mengajar itu adalah bagian yang penting daripada mendidik, bahkan dapat dikatakan pengajaran adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan melihat pengertian mendidik dan mengajar diatas maka jelaslah pula pengertian pendidikan agama dan pengajaran agama. Pendidikan agama, berarti usaha untuk membimbing kearah pembentukan peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan akherat. Sedangkan pengajaran agama berarti pemberian pengetahuan agama kepada peserta didik, agar mereka mempunyai pengetahuan agama. Dengan demikian kalau dikatakan mengajar agama itu berarti, hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan saja sehingga peserta didik akan memiliki pengetahuan agama bukan menjadi orang yang taat beragama. Dalam hal mengajar di sini lebih berorientasi kepada segi kognitif dibandingkan segi afektif dan psikomotornya. Sedang kalau mendidik agama arahnya adalah pembentukan pribadi muslim yang taat, berilmu dan beramal, oleh karena itu orientasi dari mendidik disamping aspek kognitif dan psikomotor yang penting lagi adalah aspek penghayatan, sehingga di dalam mendidik agama

peserta didik selain memiliki pengetahuan agama, juga penghayatan agama, kemudian pengamalan agama.

Karena itu penggunaan istilah pendidikan agama lebih tepat daripada pengajaran agama. Sedangkan pengajaran agama merupakan alat untuk mencapai pendidikan agama.

2. Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam di Indonesia pada umumnya juga mengacu pada dasar tujuan Pendidikan Nasional yaitu Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional nomor 2 tahun 1989 Bab II pasal 2 yang berbunyi : Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.²³

Sedangkan secara khusus pendidikan agama Islam idealnya merujuk kepada Alqur'an sebagai sumber kebenaran dalam Islam dan Alhadits yang berupa perkataan, perbuatan dan pengakuan Rosulullah SAW. Dalam bentuk isyarat, hal ini sesuai Firman Allah dalam Surat Al Ahzab ayat 71 :

يصلح لكم أعمالكم ويغفر لكم ذنوبكم ومن يطع الله ورسوله فقد فلن
فوزا عظيما

artinya: Dan barang siapa yang mentaati Allah dan Rosul-Nya, maka sesungguhnya ia akan bahagia sebenar-benar bahagia.

Juga dalam Surat Al Mujaadilah ayat 11 :

.....يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات...

artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang mempunyai ilmu di antara kamu beberapa derajat²⁴.

²³ Undang-undang RI. Nomor 2 tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Semarang, Aneka Ilmu, 1989)

²⁴ Alqur'an Dan Terjemahannya, (Jakarta, Bulan Bintang, 1999), hal. 124

Ayat pertama di atas memerintahkan kepada umat Islam agar taat kepada Allah dan Rosulnya supaya dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akherat, sedangkan untuk mencapai kebahagiaan tersebut haruslah dengan mengetahui ilmunya dan mendapatkan ilmu harus dengan proses pendidikan. Dari itu Rasulullah memerintahkan untuk menuntut ilmu dari tiang ayunan sampai liang lahat, di dalam dunia pendidikan dikenal juga dengan istilah *Long Life Education* atau Pendidikan Seumur Hidup.

Selain ayat-ayat tersebut diatas juga dikemukakan dasar dan tujuan pendidikan Islam dalam ayat-ayat Al-Qur'an pada surat Luqman yaitu ayat 13, 14, 17, 18 dan 19 sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.

ووصينا الإنسان بوالديه حمته أمه وهنا على وهن وفصاله في عامين أن اشكر لي ولوالديك إلى المصير (١٤)

artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

يا بني أقم الصلاة وأمر بالمعروف وانه عن المنكر واصبر على ما أصابك إن ذلك من عزم الأمور (١٧)

artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

ولا تصعر خدك للناس ولا تمش في الأرض مرحاً إن الله لا يحب كل

مختال فخور (١٨)

artinya: Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

واقصد في مشيك واغضض من صوتك إن أنكر الأصوات لصوت

الحمير (١٩)

artinya: Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.²⁵

Dengan demikian, apa yang menjadi dasar pendidikan nasional juga menjadi dasar bagi pendidikan agama Islam. Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Mahmud Yunus adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemuda dan orang dewasa supaya menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal salih, dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup di atas kaki sendiri, mengabdikan pada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya dan bahkan sesama umat manusia.²⁶ sedangkan menurut Dra. H. Zuhairini yang dikutip dari pendapat Muhammad

Athiyah Al Abrasyi, tujuan pendidikan agama Islam secara umum adalah :

- a. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akherat.
- c. Persiapan untuk mencari rejeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah (*scientific spirit*) pada pelajar dan memuaskan keinginan arti untuk mengetahui dan memungkinkan ia untuk mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
- e. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknis supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan ketrampilan tertentu agar ia dapat mencapai rejeki dalam hidup disamping memelihara segi kerohanian.²⁷

²⁵ Ibid. hal. 654-655

²⁶ Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1977), hal. 11-12.

²⁷ Dra.H. Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo : Ramadhani, 1993), hal.

Dari dua pendapat tersebut di atas jelaslah bahwa tujuan pendidikan agama Islam tidaklah semaa-mata mengejar kepentingan duniawi akan tetapi mencari keseimbangan antara kehidupan di dunia dan kehidupan di akherat.

3. Teori Tentang Peran Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga

Dalam memberikan makna sebuah kata peran, akan mempunyai pengertian lebih dari satu macam kegiatan. Sedangkan pada penelitian ini peran mempunyai makna sebagai pemberi motivasi atau dengan kata lain adalah motivator. Sehingga kata motivasi menimbulkan banyaknya pengertian yang saling melengkapi satu sama lain. Di antara pendapat-pendapat tersebut menurut WA. Gerungan motivasi adalah suatu pengertian yang melingkupi penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.²⁸ Sedangkan menurut Sardiman AM. Motivasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing fihak itu sebenarnya dilatarbelakangi oleh sesuatu.²⁹

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang mengarahkan seseorang itu melakukan sesuatu melakukan suatu tindakan guna pencapaian suatu tujuan. Sedemikian pentingnya sebuah motivasi dalam setiap kegiatan akan mempengaruhi tiap-tiap individu dalam mencapai tujuan kegiatan tersebut. Sehingga motivasi mempunyai

²⁸ WA. Gerungan Dipl.Psych., Loc.Cit., hal .140

²⁹ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , (Jakarta : Rajawali Press, 1988), hal. 84

beberapa fungsi, yaitu : mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan.³⁰ Jadi motivasi berfungsi sebagai dasar dalam melakukan setiap kegiatan.

Dalam kaitannya dengan mahasiswa yang mempunyai tugas melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi juga sebagai motivator masyarakat di tempat tinggalnya selain sebagai penyampai pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan secara ideal mahasiswa adalah sebagai pelopor di bidang ilmu pengetahuan teori maupun praktis sebelum mereka menyelesaikan studinya.

Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga yang mempunyai ciri Keislaman lebih dituntut untuk mengamalkan pengetahu

annya dalam masyarakat sebagaimana layaknya seorang guru yang mengajarkan pengetahuan agama secara langsung atau tidak langsung melalui perbuatan. Dalam hal ini mahasiswa sebagai guru di masyarakat tidak hanya semata-mata sebagai pengajar atau hanya melakukan *transfer of knowledge* (penyampai pengetahuan) tetapi juga melakukan *transfer of value* (penyampai nilai-nilai) dan sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun setiap orang yang membutuhkan bimbingan dan tuntunan.

Jadi, peranan mahasiswa sebagai guru merupakan tugas profesional dan idealnya seorang mahasiswa IAIN layak menjadi seorang guru agama, karena dengan latar belakang spesifikasi ilmu agamanya. Sehingga idealnya pula

³⁰ Sardiman AM., *Ibid*, hal. 84

mahasiswa yang berperan sebagai guru menurut Zuhairini mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Guru yang bersifat ramah dan bersedia selalu memahami atau dapat mengerti setiap orang yang dihadapi.
2. Bersifat sabar dan suka membantu kepada mereka (yang membutuhkan) serta menciptakan ketenangan dalam jiwa.
3. Tegas dan adil dalam bertindak.
4. Mempunyai sifat yang supel dan menampakkan tingkah laku yang menarik.
5. Mempunyai ilmu pengetahuan yang bulat (integral), sehingga orang akan percaya terhadap kemampuan guru.³¹

Di dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi Mahasiswa diharapkan mampu dan lebih dari sekedar guru, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat yang agamis dan berwawasan kebangsaan.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi ke dalam beberapa bab dan sub bab pembahasan yang meliputi;

1. Bagian muka

Bagian ini adalah bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

2. Bagian isi

³¹ Dra.H. Zuhairini,dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* , (surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 36

Bab I tentang pendahuluan yang membahas tentang Penegasan Istilah dan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Landasan Teori, dan Sistematika Penulisan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Dusun Janti yang meliputi letak geografis, sejarah singkat Dusun Janti, struktur organisasi pemerintahan, keadaan kependudukan, sarana dan pra sarana dusun, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Bab III membahas tentang upaya pendidikan agama di Dusun Janti dan peran mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga yang meliputi upaya pelaksanaan pendidikan agama, bentuk-bentuk pelaksanaan pendidikan agama berupa pengajian anak-anak, remaja dan orang tua, materi dan metode pendidikan agama, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama, hasil yang dicapai dalam pendidikan agama, spesialisasi peran mahasiswa dalam pendidikan agama di Dusun Janti.

3. Bagian akhir

Bab IV tentang penutup, meliputi kesimpulan atas seluruh hasil penelitian ini dan saran saran, kata penutup, daftar pustaka, daftar ralat, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil-hasil dari penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan pada Bab III, setelah dilakukan analisa data dan membahas hasil penelitian pada akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Spesialisasi peran mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dalam Proses pendidikan agama di Dusun Janti tidak dapat dipisahkan dari keberadaan tiga masjid sekaligus yang berada di wilayah Dusun Janti yaitu Masjid Baiturrahman di Janti Barat (Bantulan Janti), Masjid Al fithrah di Janti Timur dan Masjid Al Huda di Janti Baru, karena di tiga masjid sekaligus itulah terdapatnya peran mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga sebagai motivator dan dinamisator kehidupan beragama yang merupakan unit pendidikan agama bagi masyarakat. Pengangkatan tema studi kasus di Dusun Janti karena mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga mempunyai kemampuan untuk terjun langsung pada pelaksanaan pendidikan agama bagi masyarakat. Walaupun pada dusun di sekitar Janti juga banyak mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mempunyai peran yang sama dengan mahasiswa di dusun Janti tetapi lebih menarik untuk diteliti karena Janti adalah dusun yang benar-benar telah berproses menjadi perkotaan. Sedangkan alasan untuk tidak meneliti dusun di sekitar Janti adalah terlalu dekat dengan kampus IAIN terlalu banyak variabel atau faktor-faktor penelitian yang dirasa sulit bagi penulis. Selain itu, hal yang

mempermudah hubungan dalam masyarakat adalah dengan tinggalnya sebagian mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga di tiga masjid dalam berkomunikasi langsung dengan persoalan agama yang ada. Bagian dari peran yang paling menonjol disini adalah adanya keterlibatan langsung pada proses pendidikan agama dan mempersamakan visi dan misi pendidikan agama yang melingkupi tiga masjid sekaligus di Dusun Janti.

2. Pelaksanaan pendidikan agama di Dusun Janti pada dasarnya berlangsung sejak lama. Dan mengenai peran mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dalam pendidikan agama tersebut telah ada semenjak adanya IAIN Sunan Kalijaga pula, yaitu di zaman Orde Lama tepatnya pada tahun 1963. Metode yang diterapkan dalam pengajaran materi Pendidikan agama adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab. Disamping itu secara teknis pelaksanaan yang paling sering digunakan adalah metode ceramah. Bahkan selama itu pula mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga mampu memberikan dorongan moril kepada masyarakat Dusun Janti sehingga dalam bentuk fisik pendidikan agama terwujud dengan adanya masjid-masjid. Adapun bentuk-bentuk pendidikan agama dalam masyarakat adalah :
 - a. Pengajian anak-anak berupa Taman Pendidikan Alqur'an.
 - b. Pengajian rutin remaja
 - c. Pengajian rutin orang tua

B. Saran-Saran

Setelah skripsi ini disimpulkan , maka perlu adanya saran kepada beberapa pihak dengan maksud sebagai sumbangan bahan pemikiran untuk peningkatan kualitas mahasiswa pada amal usahanya dan prestasi masyarakat khususnya dalam penguasaan ajaran agama sebagai usaha pelaksanaan ajaran agama secara baik dan benar sesuai syari'at. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Untuk Aparatur Pemerintah

Mengingat pendidikan adalah program pemerintah yang bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya agar dapat mencapai kualitas hidup sejahtera di dunia dan akhirat terutama yang menyangkut sarana belajar mengajar termasuk dalam kebutuhan ini adalah sarana penunjang untuk pengajaran materi pendidikan agama sehingga akan lebih memudahkan bagi masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan agama.

2. Untuk Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga

Agar memperdalam dan menambah wawasan pendidikan agama baik kaidah maupun fungsinya sebab dalam pendidikan agama memerlukan pengetahuan dan wawasan yang luas dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan meneruskan usahanya untuk meningkatkan kualitas pengamalan agama bagi masyarakat dan kemampuan mendalami pengetahuan agama secara global.

3. Bagi Masyarakat Dusun Janti

- Untuk selalu memperhatikan pendidikan agama yang diselenggarakan oleh masyarakat Dusun Janti sendiri yang dibantu oleh mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga demi kelangsungan masyarakat Janti yang religius dan berjalan sesuai yang diharapkan masyarakat dan pemerintah pada umumnya.
- Selalu berusaha menambah pengetahuannya baik dengan cara mengikuti perkembangan masalah agama dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan pendidikan agama.

4. Untuk Departemen Agama

-Agar mengembangkan dan mengevaluasi peran atau partisipasi dari mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dalam pendidikan agama pada masyarakat demi meningkatnya kualitas dan keberhasilan tujuan hidup bermasyarakat. Hal ini hendaknya dimasukkan dalam program peningkatan kualitas keberagamaan oleh Departemen Agama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamin segala puji bagi-Nya yang telah melimpahkan rahmat , melimpahkan kekuatan dan menunjukkan jalan-Nya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW serta segenap keluarga dan seluruh

sahabat serta pengikutnya yang ikut berjuang menyebarkan agama dan risalah kenabiannya.

Rasa syukur atas terselesainya skripsi ini tak henti-hentinya penulis ucapkan , sebab dengan pertolongan-Nyalah penulis dapat mengakhirinya meskipun serasa masih ada kekurangan . Untuk itu penulis mengharapkan saran dan sumbangsih ataupun kritik konstruktif dari pembaca demi lebih baik dan sempurnanya skripsi ini dan karya-karya yang akan datang.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas kebaikan budi dan uluran tangannya , semoga Allah melipatgandakan balasan bagi semua pihak.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri pada khususnya. Amin Amin yaa Mujiibas Saailiin.

DAFTAR PUSTAKA

- , *Sistem Pendidikan Tinggi IAIN Sunan Kalijaga*, (Panitia Penyelenggara Penataran P4 Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunana Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 1996/1997)
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Al Ma'arif, cet.VI, 1986)
- Anas Sudijono, Prof. Drs., *Pengantar Ilmu Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press 1987)
- Bambang Marhijanto, Drs., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, (Surabaya : Bintang Timur, 1995)
- Departemen Haji dan Wakaf Saudi Arabia, *Alqur'an Dan Terjemahnya*, (Medinah Munawwarah, Khadim al Haramain asy Syarifain Raja Fahd, 1411 H)
- Mahmud Yunus, Prof. Dr. H., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1977)
- Mohamad Ngafenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang : Dahara Prize, 1990), cet.II
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Thesis, Disertasi*, (Bandung : Sinar Baru, 1991)
- Ngalim Purwanto, Drs. M, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta ; tp, 1981)
- Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta : Paramadina, 1997), cet. I
- Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , (Jakarta : Rajawali Press, 1988)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989)
- Syeh Mustafa Al Ghulayaini, *Idhatun Nasyi'in*, (Beirut : Al Maktabah ahlian, 1913)
- Undang-undang RI. Nomor 2 tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Semarang, Aneka Ilmu, 1989)
- WA. Gerungan, Dr.Dipl.Psych., *Psikologi Sosial* , (Bandung : Eresco, 1988)
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985)
- WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahsa Indonesia* ,(Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1973)
- Zuhairini, Dra.H.dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* , (surabaya : Usaha Nasional, 1983)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muslikhin

Tempat / tanggal lahir : Temanggung / 17 November 1974

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Jojogan RT 02 / 01, Mondoretno, Bulu, Temanggung,
Jawa Tengah

Nama Orang Tua :

Ayah : Ramelan

Ibu : Chamimah

Pekerjaan Orang Tua : PNS / Guru

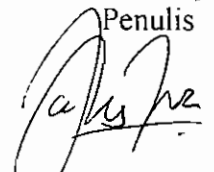
Riwayat Pendidikan :

1. Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kutoanyar, Kedu, Temanggung, lulus tahun 1987.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Parakan, Temanggung, lulus tahun 1990.
3. Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung, lulus tahun 1993.
4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1993.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, April 2001

Penulis



MUSLIKHIN

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Muslikhin
NIM : 93412491 Jurusan : PAI semester ke : XVI
Masuk IAIN Tahun Akademik 1993 / 1994 Mengajukan Judul dan proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

Adapun judul yang kami ajukan adalah :
PERAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM MASYARAKAT
(Studi Kasus di Dusun Janti Catur Tunggal Depok Sleman)

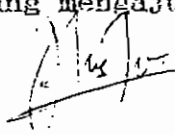
Dengan Dosen Pembimbing Bapak/Ibu : Prof.Drs.H.Kamal Muhtar
Atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09-11-2000
Yang mengajukan

Menyetujui
Pembimbing : 1

(Prof.Drs.H.Kamal Muhtar)
NIP # 150028798


(Muslikhin)
NIM : 93412491

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta




Tanggal : 11 - 3 - 2001

(Dr. H. Abdullah Fadjar, M.Sc) 4

NIP 150023800

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


(Drs.Moch Fuad)
NIP : 150234516

DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muslichin
Nomor Induk : 93412491
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester ke : XVI
Tahun Akademi : 2000/2001

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 24 - 2 - 2001

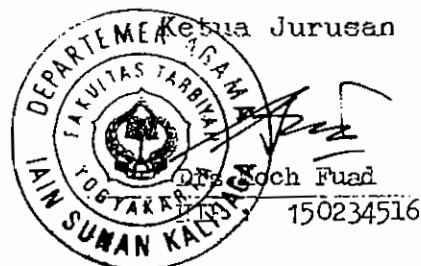
Judul Skripsi :

" PERANAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM MASYARAKAT
(Studi Kasus di Dusun Janti Catur Tunggal Depok Sleman)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 23 - 2 - 2001

Ketua Jurusan PAI





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN/I/DT/TL.00/ 83 / 2001 Yogyakarta, 1 MARET 2001

Lamp. : Kepada Yth.

Hal : Permohonan Izin Rizet
Bapak Kepala Desa Janti Catur
Tunggal Depok Sleman

di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : " PERAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM MASYARAKAT "

(Studi Kasus di Dusun Janti Catur Tunggal Depok Sleman)

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi idzin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muslikhin
No. Induk : 93412491 /TY.
Semester ke : XVI Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gang Ori II/2 Papingan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat - tempat sebagai berikut :

1. Dusun Janti Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Interview, Observasi, Dokumentasi, Angket.

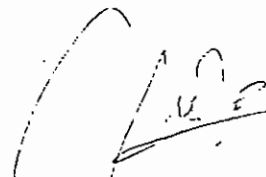
Adapun waktunya mulai tanggal : 03 MARET 2001 s.d Selesai

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
"Sunan Kalijaga"
Yogyakarta


Muslikhin
NIK : 93412491


Drs. H. Abdullah Fadjar, M.Sc
0028800





Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor : IN/DT/TL.00/189/2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara

Nama : Muslikhin
 Nomor Induk : 93412491
 Semester ke : XVI
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Tempat & Tanggal Lahir : Temanggung , 17 Nopember 1974
 Alamat : Gang Ori II /6 F. Papringan Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

Obyek : Masyarakat Janti dan Mahasiswa IAIN
 Tempat : Dusun Janti Catur Tunggal Depok Sleman
 Tanggal : 14 - 3 - 2001 s/d selesai
 Metode Pengumpulan Data : Interview, Observasi, Dokumentasi, Angket

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

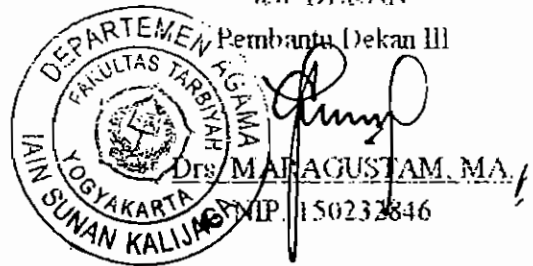
Yogyakarta, 11 - 3 - 2001

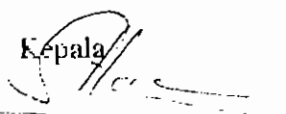
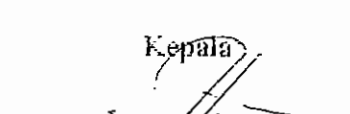
Yang bertugas

an DEKAN

Muslikhin

NIM : 93412491



| | |
|--|--|
| Mengetahui : | Mengetahui : |
| Telah tiba di : <u>19/03/01</u> | Telah tiba di : |
| Pada Tanggal : | Pada Tanggal : |
| Kepala  Intardi | Kepala  Intardi |



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Kepatihan Danurejan Telpn : 589583, 586712
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 809

Dekan FTar-IAIN SUKA Yogyakarta, No. IN/I/DT/TL.00/83/2001

Membaca Surat : Tanggal : 01-03-2001. Perihal : Ijin Penelitian.
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Diizinkan kepada :

Nama : Muslikhin, No. Induk, 9341 2491/Ty.

Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta.

Judul : Peran Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga dan Pelaksanaan Pendidikan Agama Dalam Masyarakat.

Lokasi : Kabupaten Sleman.

Waktunya : Mulai pada tanggal 16-03-2001 s/d 16-06-2001

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota/kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Maret 2001

An. GUBERNUR
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta :
(sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Bupati Sleman, cq. Ka. Bappeda Sleman.
4. Ka. Kanwil Dep Agama Prop. DIY,
5. Dekan FTar-IAIN SUKA Yogyakarta,
6. Peninggal.





**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

ALAMAT : JL. PARASAMYA NO. 1, TELP. 868800 BERAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ III / 233 / 2001.

Menunjuk Surat Keterangan Izin dari BAPPEDA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070 / 809 tanggal : 15-03-2001 Hal : Ijin Penelitian.

Dengan ini kami tidak Keberatan untuk :

1. Memberikan Persetujuan kepada :

N a m a : Muslikhin
No. Mhs. : 9341 2491/Ty
Tingkat : S1
Universitas/Akademi : IAIN SUKA Yogyakarta
Alamat Rumah : Gg. Ori II/6 F Papringan Yogyakarta

2. Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :

“PERAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM MASYARAKAT (Study Kasus di Dusun Janti Caturtunggal Depok Sleman DIY)”.

3. Lokasi : - Catur Tunggal, Depok Sleman

4. Waktu : Mulai tanggal dikeluarkan s/d : 16-06- 2001

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Camat/Kades) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Sleman (c/q Bappeda Kab.Sleman).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian diharap Pejabat Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Kepada Yth.

Sdr : Muslikhin

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Ka.Kan. Sospol Sleman.
2. Ka. Kandepag Kab. Sleman
3. Camat Kcc. Depok
4. Kades Caturtunggal
5. Pertiinggal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 17-03- 2001

Bupati Sleman
Ketua BAPPEDA Kabupaten Sleman
dr. Kabid Pendataan dan Laporan
Ir. Budi Utomo
NIP.490023169

SURAT KETERANGAN / IDZIN

No.: 12./Des.Ctt/.../III/2001.

Menunjuk Surat Keterangan/Idzin dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Dati II Sleman Nomor: 070/III/233/2001. Tanggal, 17-03-2001. dan Surat dari Kecamatan Depok Nomor: Tanggal, 199...

1. Memberikan persetujuan kepada :
N a m a : MUSLIKHIN
Jabatan : Mahasiswa I A I N SUKA - Yogyakarta, No.MHS : 9341 2491
A l a m a t : Gg. Ori II/6F Papingan - Yogyakarta
2. U n t u k : Mengadakan penelitian dengan judul :
" PERAN MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA DAN PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA DALAM MASYARAKAT. (Study Kasus di
Dusun Janti Caturtunggal Depok Sleman DIY)".
3. L o k a s i : Caturtunggal, Depok, Sleman
4. Berlaku : Mulai Surat Keterangan ini dikeluarkan sampai dengan
tanggal, 16 Juni 2001.

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat/berwenang (Kadus) RT/RW dan Kaur yang bersangkutan untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata-tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Kepala Desa setempat.
4. Idzin ini tidak disalah gunakan untuk kepentingan diluar kepentingan ilmiah.
5. Surat idzin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Diharap kepada Sdr.Kepala Dusun/RT/RW untuk memberi bantuannya demi kelancaran riset tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan/Idzin dikeluarkan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Caturtunggal.

Pada tanggal : 29 Maret 2001.

KEPALA DESA.



HERY SUGIANTO, S.H.

NIP. 110052753.

Kepada Yth.:

Sdr.: MUSLIKHIN
Gg. Ori II/6 F, Papingan

Pencusian Kepada Yth.:

1. Sdr.:
2.

PEDOMAN INTERVIEW

A. RESPONDEN KEPALA DUSUN

1. Identitas kepala dusun.
2. Sejarah dusun Janti.
3. Aktivitas dalam memajukan pembangunan dusun.
4. Penyelenggaraan dan struktur pemerintahan di dusun Janti.
5. Usaha-usaha untuk memenuhi target program dusun.
6. Usaha dalam pengembangan kehidupan beragama yang meliputi pendidikan agama khususnya agama Islam.
7. Rencana atau program keagamaan dusun.
8. Upaya pemerintah dusun pada kegiatan pendidikan agama dalam masyarakat.
9. Sarana dalam menjalankan pemerintahan dusun.
10. Keadaan penduduk menurut data statistik.
11. Pandangan kepala dusun terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengamalan agama.
12. Prioritas pembangunan dusun dan kesesuaiannya dengan instansi terkait di atasnya.
13. Pendekatan terhadap masyarakat dalam mewujudkan program dusun.
14. Fasilitas umum dari pemerintah maupun swadaya.
15. Efektivitas sarana dan pra sarana dalam menunjang program keagamaan.
16. Kegiatan beragama dalam menunjang pembangunan sektor lain.
17. Pelaksanaan pendidikan agama dan dukungan dari pemerintah dusun.

B. RESPONDEN MAHASISWA IAIN

1. Jumlah mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga di dusun Janti.
2. Keikutsertaan mahasiswa IAIN dalam pendidikan agama bagi masyarakat.
3. Klasifikasi dan model pendidikan agama di dusun Janti.
4. Materi dan metode menurut klasifikasi pendidikan agama.
5. Pandangan mahasiswa terhadap penduduk dusun Janti.
6. Keterkaitan antara peran mahasiswa IAIN di dusun Janti dengan kampus.
7. Sistem evaluasi pendidikan agama menurut klasifikasinya.
8. Perhatian masyarakat dan minat mengikuti pendidikan agama oleh mahasiswa.
9. Kendala-kendala dalam memajukan pendidikan agama di dusun Janti.
10. Langkah-langkah dalam mengatasi kendala-kendala.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Peta dusun Janti.
2. Rekapitulasi Penduduk.
3. Bagan struktur organisasi pemerintahan di dusun Janti.
4. Daftar mobilisasi penduduk dusun Janti.
5. Lain-lain yang terkait dengan obyek penelitian.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis dusun Janti.
2. Luas wilayah dan jumlah penduduk dusun Janti.
3. Situasi dan kondisi lingkungan pemukiman.
4. Jumlah dan letak tempat-tempat ibadah dari pemukiman.
5. Keadaan administrasi pemerintah dusun Janti.
6. Keadaan administrasi masjid dan fasilitasnya sebagai pusat pendidikan agama.
7. Interaksi Mahasiswa IAIN dengan masyarakat.
8. Interaksi Mahasiswa IAIN dalam proses pendidikan agama dalam masyarakat.

ANGKET UNTUK RESPONDEN

Petunjuk pengisian :

- a. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda kurung (O) pada salah satu jawaban a, b, c
- b. Jawaban anda sangat diharapkan membantu kemajuan pendidikan agama.
- c. Sebutkan identitas anda

Nama :

Umur : tahun

Pekerjaan :

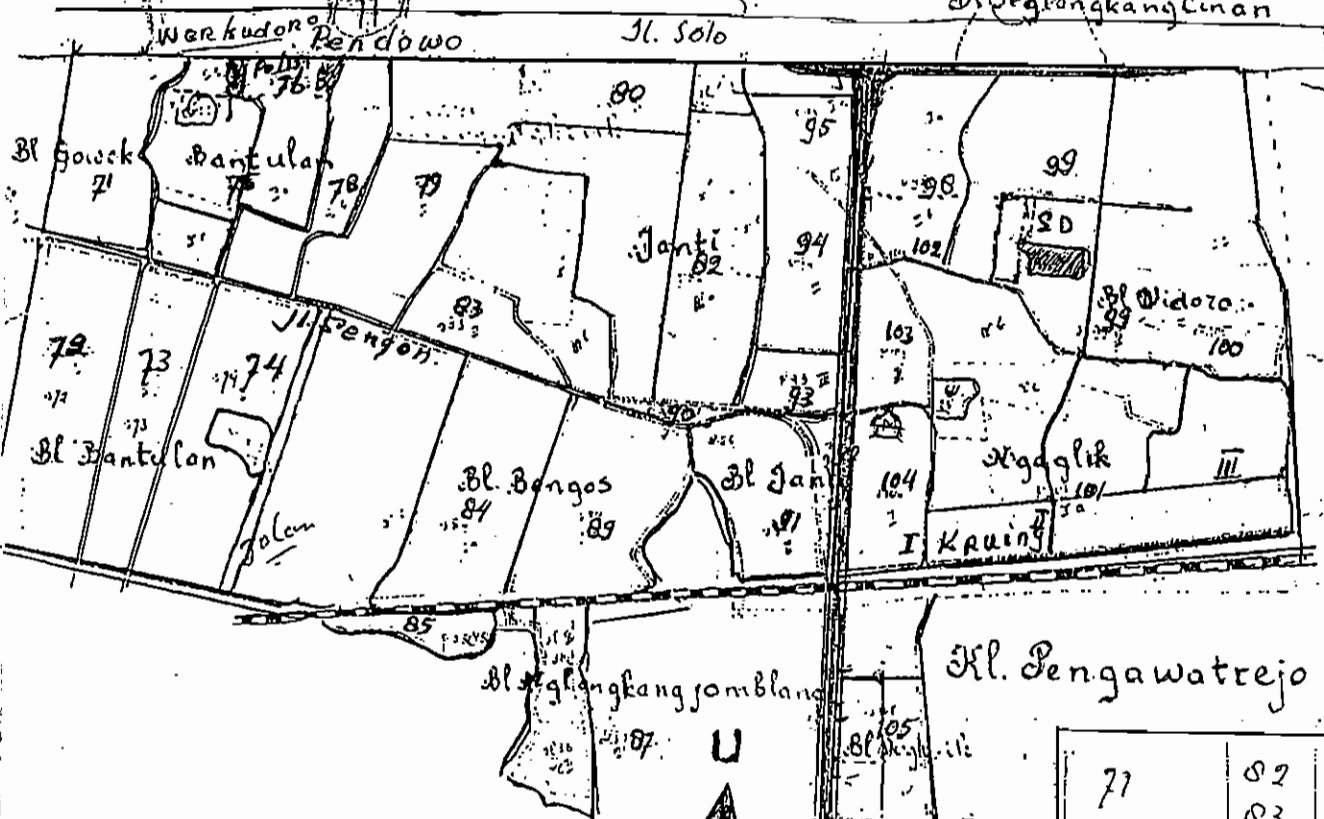
Identitas anda akan dirahasiakan , semoga Allah membalas budi baik anda, amien
Yaa Robbal 'Alamien.

1. Adakah pengajian di sekitar tempat tinggal anda ?
a. ada, aktif b. ada, kurang aktif c. tidak ada
2. Apakah Mahasiswa IAIN turut berpartisipasi dalam pengajian ?
a. ada, aktif b. ada, kurang aktif c. tidak ada
3. Sejak kapan pengajian mulai aktif ?
a. sudah lama b. belum lama c. tidak tahu (sangat lama)
4. Apakah anda selalu menghadiri pengajian ?
a. selalu berusaha hadir b. bila mau c. jarang hadir
5. Dimana pengajian diselenggarakan ?
a. di rumah-rumah b. di mushala c. di masjid
6. Atas kehendak siapakah anda menghadiri pengajian ?
a. kesadaran sendiri b. diajak tetangga c. asal ikut
7. Jika ustadz tidak hadir adakah penggantinya ?
a. ada b. diliburkan c. diundur
8. Bila ada penggantinya, siapa ?
a. takmir masjid b. anggota pengajian / berdiskusi c. mencari dari luar
9. Bagaimana tanggapan anda terhadap pengajian ?
a. senang b. kurang senang c. biasa saja
10. Materi apa yang dikaji ?
a. ibadah, syari'ah b. akidah, akhlak c. semuanya
11. Metode apakah yang mudah dalam menerima materi ?
a. ceramah b. diskusi / tanya jawab c. campuran (ceramah,diskusi)

12. Fahamkah anda terhadap materi pengajian ?
a. faham semua b. sebagian c. tidak faham
13. Apakah yang anda rasakan setelah mengikuti pengajian ?
a. senang / bahagia b. biasa c. bosan
14. Bagaimana sikap anda terhadap keikutsertaan mahasiswa IAIN dalam pengajian ?
a. suka, mendukung b. biasa c. kurang suka
15. Adakah bimbingan dari mahasiswa IAIN di luar pengajian ?
a. ada, selalu b. ada, kadang-kadang c. tidak ada
16. Apakah mendorong putra-putri anda mengikuti TPA ?
a. ya, selalu b. ya, kadang-kadang c. tidak
17. Bila menemui masalah agama, bersedialah mahasiswa IAIN membantu ?
a. ya, selalu b. ya, kadang-kadang c. tidak
18. Bagaimana sikap mahasiswa IAIN terhadap pendidikan agama di wilayah tempat tinggal anda ?
a. turut membantu b. kadang-kadang membantu c. tidak sama sekali
19. Apa sebab peserta pengajian tidak banyak yang hadir ?
a. ustadznya b. kesibukan pribadi c. bosan
20. Dapatkah pengajian mendorong semangat anda dalam beribadah ?
a. dapat b. biasa saja c. tidak dapat

Peta^S Persit (Tanah) 13.676,9 Ha

Dusun Janti



l. Sorawajan.

Pembagian luas tanah:

- Sawah : 12.7395 Ha.
- Tegalan : 0,6785 Ha.
- Lapangan : 0,5731 Ha.
- Asrama : 0,2590 Ha.
- Pos Polisi : 0,2600 Ha.
- Jalan : 1.8910 Ha.

Jumlah : 33.8995 Ha

| | | |
|----|----|-----|
| 71 | 82 | 95 |
| 72 | 83 | - |
| 73 | 84 | 98 |
| 74 | 85 | 99 |
| 75 | 87 | 101 |
| 76 | 89 | 102 |
| - | 90 | 103 |
| 78 | 91 | 104 |
| 79 | 92 | 105 |
| 80 | 93 | 106 |
| - | 94 | - |